

Penduga Cepat Benih Berumur Singkat *Rapid Predictor for the Short-Lived*



Inovasi berupa Mesin Pengusangan Cepat (MPC) IPB 77-1 MM untuk estimasi daya simpan benih kedelai. Inovasi ini menggunakan mekanisme fisik (uap panas) dan kimia (uap etanol) serta pergerakan *non-stationer* benih sehingga lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan metode pengusangan pada umumnya.

Dengan menggunakan alat ini, lama penyimpanan benih kedelai dapat diduga, sehingga mutu benih tetap terjamin. Alat dan metode ini juga bisa dikembangkan untuk mendeteksi daya simpan jenis/spesies benih yang lain. Inovasi ini dapat membantu industri benih dalam manajemen penyimpanan dan pemasarannya.

The innovation is a Rapid Aging Machine IPB 77-1 MM and method for estimating the shelf life (storability) of soybean seeds. This innovation uses physical mechanism (air steam), chemical mechanism (vapors of ethanol), and non-stationary movement of the seed in order to deliver a faster and more accurate data. This innovation can help to boost the domestic soybean industry.

Metode Pendugaan Daya Simpan Benih Kedelai dengan Mesin Pengusangan Cepat (MPC) IPB 77-1 MM

what

“Pendugaan daya simpan benih yang berusia pendek, saat ini memerlukan waktu lama. Inovasi menyingkat proses pendugaan yang berminggu-minggu menjadi hanya dalam hitungan menit, menghemat berbagai biaya sekaligus.”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

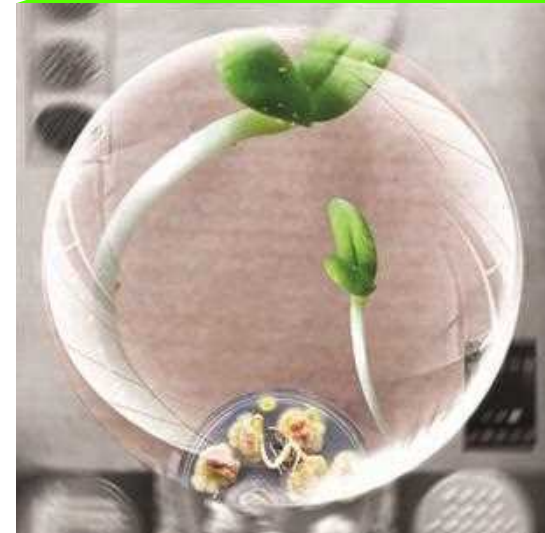
STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Menduga daya simpan benih dengan cepat, untuk manajemen benih yang lebih baik
- » Mengetahui viabilitas dan vigor benih (mutu benih) dengan cepat, sehingga mutu pertanaman lebih terjamin
- » Cara kerjanya mudah dipelajari

INOVATOR

Dr. Ir. M. Rahmad Suhartanto, M.Si
Dr. Ir. Abdul Qadir, M.St
Prof. Dr. Ir. S. Sadjad, M.A



INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor

Direktorat Riset dan Inovasi IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why